

ABSTRAK

Siti Zulaikha, 190103030281. *Hierarki Nilai Tari Sinoman Hadrah di Desa Sinar Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Perspektif Max Scheler.* Skripsi, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2025. Pembimbing (I) Dr. M. Rusydi, M. Ag. Pembimbing (II) Drs. Abdul Sani, M, Pd.

Kata kunci: *Tari Sinoman Hadrah, Hierarki Nilai, Max Scheler*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pergeseran makna kesenian tradisional, termasuk tari sinoman hadrah, yang bukan hanya memiliki fungsi hiburan, tetapi juga sarana dakwah dan internalisasi nilai-nilai keislaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prosesi pelaksanaan tari sinoman hadrah serta mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya berdasarkan teori hierarki nilai max scheler.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosesi kesenian tari sinoman hadrah di Desa Sinar Baru ditampilkan pada acara perkawinan *maarak* mempelai laki-laki ke rumah mempelai wanita untuk disandingkan di pelaminan. Yang diawali dengan barisan penari hadrah yang mengiringi mempelai pria menuju pelaminan, diiringi dengan syair-syair religius, gerakan tari yang dinamis. Serta penggunaan properti yang sangat ikonik seperti payung ubur-ubur. Dalam perspektif hierarki nilai max scheler, kesenian tari sinoman hadrah mengandung nilai emosional yang tergambar dari ekspresi senang dan gerakan yang sangat energik pemain hadrah dalam menarikan tarian hadrah serta antusias masyarakat dalam mengikuti acara. Nilai hidup yang bersimbol kesejahteraan dalam kehidupan dan nilai luhur yang diperjuangkan masyarakat untuk mempererat ikatan sosial serta bertambahnya nilai ekonomi. Nilai kejiwaan tergambar pada keindahan pengetahuan akan pentingnya menuntut ilmu atas kesadaran pribadi. Nilai keagungan atau nilai ketuhanan sebagai nilai tertinggi yaitu esensi kesenian hadrah itu sendiri, untuk menambah ketaqwaan kepada Allah Swt., dan kecintaan kepada Rasulullah Saw.